

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji latarbelakang terbentuknya GBB, mendeskripsikan bentuk-bentuk GBB, dan menganalisis solidaritas sosial masyarakat yang dibangun oleh GBB. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. GBB dilatarbelakangi oleh ide pemuda IPNU dan kepala desa untuk menciptakan gerakan sosial yang dapat memberi manfaat tidak hanya bagi pemuda tetapi juga bagi warga Desa Bejiruyung. Niat tersebut sejalan dengan misi kepala desa sebagai pemimpin untuk mempertahankan solidaritas dan mempersatukan warga, bersama-sama membangun desa maju dan mandiri. Peran pemimpin dalam suatu gerakan sosial sangat dibutuhkan karena pemimpin dalam hal ini kepala desa menjadi sosok yang berani memulai dan memimpin dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk melancarkan gerakan. GBB diharapkan mampu menjadi alat untuk mempertahankan nilai-nilai sosial yang ada walaupun nantinya Desa Bejiruyung menjadi sebuah desa yang mandiri dan makmur tetapi solidaritas sosial masyarakatnya tetap tinggi.
2. Bentuk-bentuk GBB berupa kegiatan pengumpulan dana dari masyarakat sekaligus pendistribusian dana yang telah terkumpul. Pengumpulan dana dilakukan melalui kegiatan yang paling utama yaitu kegiatan jemput sedekah dan melalui rekening donasi *online*. Kegiatan pendistribusian dana dilakukan melalui program-program kerja GBB yang terbagi menjadi program wajib dan program tambahan meliputi program santunan orang sakit, program santunan duka, program santunan anak yatim piatu atau dhuafa, layanan ambulans gratis, program donor darah, program amplop sedekah lebaran, berbagi takjil Ramadhan, berbagi jadwal imsakiyyah, program tarawih silaturahmi, dan berbagi parcel lebaran.

3. Desa Bejiruyung khususnya GBB memiliki cara tersendiri dalam mempertahankan solidaritas sosial dalam masyarakatnya yang sedang bertransisi. Adanya GBB menjadi tanda bahwa solidaritas terjalin dengan baik karena masyarakat memiliki rasa keterikatan antara satu sama lain. Solidaritas sosial yang lebih dominan terdapat pada masyarakat Desa Bejiruyung adalah solidaritas mekanik karena didasarkan oleh keyakinan yang dianut bersama dalam hal ini persamaan keyakinan masyarakat mengenai hikmah bersedekah. Solidaritas yang terbangun juga lebih mempertahankan pada ikatan kekerabatan dan berbentuk gotong royong. Tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan program-program GBB. Akan tetapi, dalam pelaksanaan GBB juga terkandung solidaritas organik dimana terjadi pembagian kerja dalam unsur-unsur proses pelaksanaan GBB yang apabila salah satu tidak berjalan maka GBB tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

B. Rekomendasi

1. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh GBB merupakan kegiatan yang patut ditiru karena seluruh kegiatan yang dilakukan bersifat sukarela dan mengandung nilai kemanusiaan. Selain itu, dengan ditanamkannya nilai solidaritas dan kepedulian sosial dalam masyarakat mampu menjadikan desa lebih maju dan mandiri tanpa harus mengandalkan dana desa saja. Pemerintah desa lain perlu mencontoh dari Desa Bejiruyung, masyarakat harus mulai sadar bahwa solidaritas dan kepedulian sosial penting untuk dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat agar tercipta perubahan yang lebih baik. Selain itu, diperlukan sosok pemimpin yang berani memulai dan memimpin untuk mengorganisir individu-individu yang memiliki tujuan yang sama. Terlebih lagi, peran pemuda sebagai generasi penerus dapat lebih aktif dan kreatif memunculkan dan merealisasikan ide baru untuk membawa perubahan baik dalam masyarakat. Tanpa adanya niat dan inisiatif untuk memulai, maka ide yang ada hanya terhenti menjadi sebuah wacana.

2. GBB diharapkan dapat mengembangkan program-program yang mereka miliki dengan inovasi baru supaya lebih menarik dan mengenalkan GBB ke masyarakat yang lebih luas baik secara langsung maupun melalui media sosial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Pengurus GBB dapat lebih aktif menghidupkan media sosial yang dimiliki dengan cara *memposting* pelaksanaan kegiatan yang akan maupun yang sudah dilakukan. Hal tersebut juga dapat menjadi salah satu cara untuk menarik donatur dari luar Desa Bejiruyung. GBB juga perlu lebih melibatkan masyarakat desa untuk berpartisipasi secara langsung dalam programnya dan meningkatkan interaksi sosial yang terjadi di antara mereka sehingga mampu mempererat solidaritas yang ada.
3. GBB diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan solidaritas sosialnya baik di dalam organisasi maupun dalam masyarakat desa sehingga tujuan GBB dapat tercapai dengan lebih maksimal, menjaga keakraban dalam hubungan sosial setiap individu yang dapat membuat individu merasa nyaman dalam kelompok atau lingkungannya, sekaligus menciptakan kehidupan masyarakat yang tentram dan damai.

